

Mikroorganisme patogen pada feses tikus./ Dyah Widiastuti, Nova Pramestuti, Endang Setiyani, Harjianti Fajar Rahayu

Dyah Widiastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450168&lokasi=lokal>

Abstrak

Tikus liar dan domestikasi mempunyai potensi faktor risiko bagi kesehatan

masyarakat. Mereka dapat membawa mikroorganisme yang dapat ditransmisi melalui kontak dengan urine maupun feses atau melalui ektoparasit

yang ada di tubuh mereka. Pada penelitian ini, diamati prevalensi mikroorganisme zoonotik pada tikus yang tertangkap di Pasar Kota Kabupaten

Banjarnegara. Bakteri *Salmonella paratyphi B* dan *Salmonella paratyphi C*

menunjukkan prevalensi yang paling tinggi (masing-masing 20%). Spesies

bakteri lain yang ditemukan antara lain *Salmonella typhimurium*, *Citrobacter*, *Citrotobacter frendii*, *Enterotobacter cloacae*, *Escherichia coli* (*E.*

coli) dan *Proteus mirabilis*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tikus

yang berada di pasar dapat berperan sebagai reservoir untuk berbagai

bakteri zoonotik seperti *Salmonella* dan *E.coli*.

Commensal as well as wild rats and mice may present a potential risk to

public health. They may harbour microorganisms that can be transmitted

either through contact with infected rodent urine or faeces, or through

ectoparasites. Prevalence of zoonotic microorganism in house rat (*Rattus*

tanezumi) was studied in City Market of Banjarnegara Regency. *Salmonella*

paratyphi B and *Salmonella paratyphi C* showed the highest prevalence in

faecal material of *Rattus tanezumi* (20%). The other species of bacteria

such as *Salmonella typhimurium*, *Citrobacter*, *Citrobacter freundii*,
Enterobacter cloacae, *Escherichia coli* (*E. coli*) and *Proteus mirabilis* were
also found in this study. These results indicated that house rat may act as
reservoir for zoonotic bacteria such as *Salmonella* and *E.coli*.